

Bupati Banyuwangi: Kinerja Jadi Tolak Ukur Evaluasi Pelantikan 128 Pejabat Eselon 4 dan 2

Hariyono - INDONESIASATU.CO.ID

Nov 29, 2021 - 22:13



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani melantik pejabat eselon 4 dan 2

Banyuwangi - Bupati Banyuwangi melantik 128 pejabat eselon 4 hingga 2 yang digelar di Pendopo Sabha Swagata Blambangan, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Senin (29/11/2021).

Dalam prosesi pelantikan tersebut, Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani mengingatkan bahwa semua proses pelantikan pejabat kali ini tidak dipungut biaya apapun. Jangan sampai ada yang tertipu dengan pihak-pihak yang memanfaatkan mutasi jabatan ini.

"Pelantikan hari ini adalah hasil pemikiran dan diskusi panjang, karena kami tidak ingin hanya sekedar melantik atau formalitas saja. Kita ingin dari pelantikan ini mampu membuat program-program yang memberikan energi bagi Banyuwangi. Jika ada pihak yang memanfaatkan dengan meminta sejumlah uang, segera laporkan," tegasnya.

Ipuk mengatakan, para pejabat yang dilantik telah menandatangani pakta integritas yang di dalamnya terdapat kontrak kinerja. Disana tertulis jelas berbagai tugas yang harus dijalankan dengan baik. "Bapak/Ibu sudah menandatangani. Saya tidak minta apa-apa kepada Bapak/Ibu semua, kecuali hanya satu hal, yaitu Bapak/Ibu tingkatkan kinerja untuk masyarakat," pesannya.

Ipuk kembali menegaskan bahwa kinerja akan menjadi tolak ukur evaluasi ke depan. "Perbanyaklah rekening kinerja. Caranya bagaimana, ya harus sering turun ke masyarakat, turun ke lapangan. Cek masalah, cari solusi. Bapak/Ibu camat turun ke wilayahnya. Bapak/Ibu di dinas turun mengecek program dan masalah sesuai bidang kerjanya masing-masing," jelasnya.

Ipuk juga menambahkan, untuk camat sesuai SOP, ada empat masalah yang harus tertangani maksimal empat jam. Yaitu warga yang kesulitan makan, warga yang kesulitan sekolah, warga yang kesulitan berobat, dan rumah tidak layak huni. "Seperti yang sebelum-sebelumnya, SOP maksimal 4 jam ini saya teruskan. Tetapi alhamdulillah, saya senang di beberapa wilayah, tidak sampai 4 jam sejak ada laporan, ini sudah tertangani. Ke depan harus dijaga," tambahnya.

Selain itu, Ipuk juga mengingatkan jabatan adalah kepercayaan. Dirinya berharap semuanya bergotong royong bisa membawa Banyuwangi ke arah yang lebih baik lagi. Promosi atau jabatan dimana saja semua adalah proses. Rotasi jabatan adalah hal yang biasa. Namun yang biasa bisa menjadi luar biasa apabila semua berprestasi, dan menjadi leader di manapun berada.

"Setiap hari siapa melakukan apa, harus jelas. Lakukan rapat evaluasi kinerja OPD Bapak/Ibu setiap minggu. Sehingga ketika ada program tidak berjalan dengan baik, segera tahu masalahnya. Jadikan jabatan, tugas, kinerja, sebagai ladang amal untuk Anda. Jangan anti kritik, dan mari saling mendukung," pungkasnya. (HR)